

**Bimtek Literasi Sains Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan**

***Scientific Literacy Guidance for Elementary School Teachers in the City of
Banjarmasin, South Kalimantan***

Darmono

*Program Studi Budidaya Ikan, Politeknik Seruyan, Kuala Pembuang
Jl. A.Yani Kuala Pembuang II, Seruyan Hilir Kalimantan Tengah, 74215*

**Author : darmono298@gmail.com*

Diterima: 21 Agustus 2022 Disetujui : 1 September 2022

ABSTRAK

Literasi sains merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memahami dan menggunakan pengetahuannya dalam kehidupan sehari – hari atau sering disebut dengan melek sains yang artinya pengetahuan bukan hanya secara konsep dan teori saja melainkan adanya pengaplikasian dari suatu konsep dan teori tersebut. Adapun menurut PISA (*Programe for International Student Assesment*) tahun 2015 Literasi sains merupakan kemampuan seseorang yang dapat menjelaskan fenomena ilmiah, mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah, serta dapat menafsirkan data dan bukti ilmiah sehingga dapat memberikan suatu keputusan yang tepat dalam tindakan yang akan dilakukan. Bimtek Literasi Sains pada guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang dilaksanakan di Hotel Aston Banua Kota Banjarmasin sejalan dengan diterapkannya kurikulum 2013 yang sudah diterapkan juga di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yaitu dengan pendekatan saintifik serta menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, yang membuat siswa ikut terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu contohnya adalah seperti metode pembelajaran eksperimen.

Kata Kunci : Literasi, Sains, Bimtek

ABSTRACT

Science literacy is the ability possessed by a person to understand and use his knowledge in everyday life or often referred to as science literacy, which means that knowledge is not only conceptually and theoretically but there is an application of a concept and theory. According to PISA (Program for International Student Assessment) in 2015, science literacy is the ability of someone who can explain scientific phenomena, evaluate and design scientific investigations, and can interpret scientific data and evidence so that they can make the right decision in the action to be taken. The Science Literacy Guidance for Madrasah Ibtidaiyah (MI) teachers held at Aston Banua Hotel in Banjarmasin City is in line with the implementation of the 2013 curriculum which has also been applied in Madrasah Ibtidaiyah (MI), namely with a scientific approach and using various kinds of learning methods, which make students involved during the learning process. One example is the experimental learning method.

Keywords: Literacy, Science, Technical Guidance

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Literasi sains merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memahami dan menggunakan pengetahuannya dalam kehidupan sehari – hari atau sering disebut dengan melek sains yang artinya pengetahuan bukan hanya secara konsep dan teori saja melainkan adanya pengaplikasian dari suatu konsep dan teori tersebut, sehingga dengan adanya melek sains seseorang dapat mengambil keputusannya dengan baik dalam segala tindakan yang akan dilakukannya. Adapun menurut PISA (*Programe for International Student Assesment*) tahun 2015 Literasi sains merupakan kemampuan seseorang yang dapat menjelaskan fenomena ilmiah, mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah, serta dapat menafsirkan data dan bukti ilmiah sehingga dapat memberikan suatu keputusan yang tepat dalam tindakan yang akan dilakukan

Kemampuan literasi sains yang ditanamkan dan dilakukan dengan harapan agar siswa menerapkannya untuk mempelajari diri sendiri dan lingkungan sekitar, dan pengaplikasian pengetahuan untuk memecahkan sebuah permasalahan. siswa yang memiliki kemampuan literasi sains diharapkan dapat memenuhi kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan, dapat bertindak produktif dan kreatif (Erna, 2013)

Politeknik Seruyan merupakan institusi pendidikan tinggi yang berada di Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah yang dituntut untuk menjalankan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada

Masyarakat. Program Pengabdian Masyarakat sangat diperlukan untuk menunjang kebutuhan dan memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat di wilayah propinsi Kalimantan Selatan yaitu para Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI). Maka untuk memenuhi kebutuhan tersebut, perlunya memberikan Pelatihan Literasi Sains pada Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Bimtek Literasi Sains pada guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) sejalan dengan diterapkannya kurikulum 2013 yang sudah diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yaitu dengan pendekatan saintifik serta menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, yang membuat siswa ikut terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu contohnya adalah seperti metode pembelajaran eksperimen. Sehingga Literasi Sains dapat di tanamkan sejak dini.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang dan analisis yang telah dilakukan penulis terdapat kendala yang di hadapi oleh para guru yaitu masih menggunakannya metode pembelajaran yang konvensional.

Dari analisis situasi yang telah diuraikan, maka diperlukannya bimtek literasi sains pada guru madrasah ibtidaiyah sebagai salah satu cara dalam mengatasi problem atau kendala yang di hadapi guru. Dengan adanya egiatan bimtek ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan, kreatifitas para guru madrasah ibtidaiyah.

METODE

Kegiatan Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan pada tanggal 25 – 28

bulan November 2021 yang bertempat di Hotel Aston Banua Banjarmasin.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan, melalui beberapa tahapan yaitu:

- (1) Memberikan penjelasan dan pemahaman tentang literasi sains, level kompetensi literasi sains kepada guru madrasah ibtidaiyah.
- (2) Memberikan pelatihan kepada para guru madrasah ibtidaiyah dengan cara melakukan praktikum sains sederhana dan membuat skenario pembelajaran secara baik dan benar.
- (3) Memberikan pendampingan secara intensif hal-hal yang diperlukan untuk meningkatkan pemahaman guru dalam membuat skenario pembelajaran dan dalam melakukan praktikum dalam sains.

Dalam kegiatan ini penyampaian materi dan praktikum sederhana mengenai Literasi Sains dilakukan selama empat hari yaitu pada tanggal 25 – 28 bulan November 2021, jam 08.00 – 12.15 wib di ruang aula Hotel Aston Banua Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Rangkaian kegiatan dan bahan yang digunakan guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah sebagai berikut:

Alat dan bahan penyampaian materi:

1. Laptop / Notbok
2. LCD Proyektor
3. Alat Tulis (Buku, Bolpoint dan Pensil)

Alat dan bahan praktikum percobaan sederhana materi:

- 1) 1 Ikat tumbuhan sawi putih
- 2) 3 Gelas Bening
- 3) 3 Botol pewarna makanan (merah, kuning, hijau)
- 4) Air bening secukupnya
- 5) Pisau atau Cutter

Langkah-langkah:

- (1) Persiapan Penyampaian Materi terkait dengan Praktikum percobaan sederhana.
- (2) Pembagian Kelompok yang terdiri 4 sampai 5 orang guru.
- (3) Setiap kelompok akan melakukan praktikum percobaan sederhana yang nantinya akan di presentasikan hasil



dari percobaannya.

Gambar 1. Praktikum Percobaan Sederhana



Gambar 2. Presentasi Hasil Praktikum Percobaan Sederhana



Gambar 3. Foto Bersama dengan para Instruktur

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan yang berlangsung dapat dipahami dan dimengerti dengan baik oleh

para Guru Madrasah Ibtidaiyah, sehingga para Guru mengikutinya sampai selesai.

Dalam Pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat para Guru Madrasah Ibtidaiyah sangat antusias dalam mengikuti Pelatihan Bimtek Sains.

Hal tersebut disambut baik oleh pihak Madrasah - madrasah yang mengikuti kegiatan Bimtek Sains tersebut, kemudian dari pihak Kanwil Kemenag Kalimantan Selatan agar kegiatan Bimtek ini nantinya dapat dimanfaatkan oleh Guru-guru Madrasah sebagai tambahan ilmu dan pengalaman, serta menjadi bekal bagi Guru-guru untuk proses pembelajaran di Madrasah kedepannya.



Gambar 4. Hasil Praktikum Percobaan Sederhana

KESIMPULAN

Kegiatan Bimtek Literasi Sains pada Guru-guru Madrasah Ibtidaiyah di Hotel Astol Banua Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan telah dilaksanakan dengan baik yaitu ditandai dengan hasil tugas yang telah dikumpulkan oleh para guru. Dari sejak awal Bimtek para guru sangat antusias dalam mengikutinya, karena akan sangat berguna sebagai bekal

guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Materi dan bahan bisa menggunakan yang ada disekitaran lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah guru atau murid yang sangat mudah di dapat dan diaplikasikan dalam percobaan sederhana di dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Harapan dari pihak Kanwil Kemenag Kalimantan Selatan agar dengan adanya Bimtek Literasi Sains ini dapat memberikan perubahan yang signifikan dalam proses pembelajaran di dalam kelas dan meningkatnya Literasi Sains di lingkungan Madrasah – Madrasah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Erna, dkk. 2013. Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw Berbantuan Handout Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Hidrokarbon Kelas X C SMA Negeri 1 Gubug Tahun Pelajaran 2012/2013: Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), Vol. 2 No. 4

Ditpsd.kemdikbud.go.id (2021) tentang pemahaman literasi sains. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2021/06/3%20Modul%20Literasi%20Sains.pdf> (diakses 20 Januari 2022)

<https://literasinusantara.com/literasi-sains-pengertian-tantangan-dan-peluang> (diakses 15 Januari 2022)

Kemendikbud. 2013. Surat Edaran No 156928/MPK.A/KR/2013, Tentang Implementasi Kurikulum 2013.

Oecd. (2016). Pisa 2015. Result In Focus. Oecd Publishing.